

Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan

p-ISSN: 2775-5398 e-ISSN: 3032-0011
https://ejournal.ununtb.ac.id/index.php/medika
https://doi.org/10.69503/medika

Pengaruh *E-Pocket Book* Anestesi terhadap Pengetahuan Mahasiswa Menghadapi Praktik Klinik

Altomi Putra Darmawan[1*], Aisyah Nur Azizah[2], Nia Handayani[3]

[1,2,3] Keperawatan Anestesiologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author

Email: tomiputrad12@gmail.com[1], aisyahna64@unisayogya.ac.id[2], niahandayani@unisayogya.ac.id[3]

Article Info
Received: 25 Juni 2025
Accepted: 01 September 2026

Abstrak: Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dituntut memiliki kesiapan pengetahuan dan keterampilan sebelum praktik klinik. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi anestesi karena keterbatasan media belajar yang menarik dan mudah diakses. *E-pocket book* hadir sebagai inovasi media edukasi yang praktis dan informatif dalam membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan sebelum praktik klinik. Mengetahui pengaruh penggunaan *E-pocket book* anestesi terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitasnya. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang dan cukup dengan presentase responden (80%). Setelah diberikan *e-pocket book* anestesi, sebagian besar responden meningkat ke kategori baik (80%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* 0,001 (< 0,05) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. *E-pocket book* anestesi efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi sebelum menjalani praktik klinik. Media *e-pocket book* dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi praktik klinik secara lebih efektif.

Kata Kunci: *E-Pocket Book*, Anestesi, Pengetahuan Mahasiswa, Praktik Klinik

Sitasi: Darmawan, A. P., Azizah, A. N., & Handayani, N. (2026). Pengaruh E-Pocket Book Anestesi Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Menghadapi Praktik Klinik. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan, 6*(2), 157-165. https://doi.org/10.69503/medika.v6i2.1015

Pendahuluan

Program Studi Keperawatan Anestesiologi adalah salah satu program studi yang bergerak dibidang kesehatan dan merupakan program studi yang masih muda di Indonesia. Program studi ini akan menghasilkan penata anestesi yang profesional, teliti dalam melaksanakan kepenataan *pre anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi*. Dalam pasal 1 dinyatakan bahwa *"Standar Profesi Penata Anestesi adalah batasan kemampuan minimal berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional yang harus dikuasai oleh seorang Penata Anestesi untuk dapat melakukan praktik keprofesiannya secara mandiri, sebagaimana ditetapkan oleh Organisasi Profesi"* (Permenkes, 2016).

Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pengalaman klinis yang terbatas dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam memberikan tindakan atau pengobatan kepada pasien (Dimitriadou *et al.*, 2021). Kesalahan seperti ini dapat membahayakan pasien jika prosedur tidak dilakukan dengan benar. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar yang terstruktur untuk mengurangi risiko kesalahan dan memastikan perawatan berkualitas.

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah paradigma pendidikan, dari sekadar transfer ilmu pengetahuan menjadi pengembangan karakter dan *soft skills* peserta didik (Aiswati *et al.*, 2024). Bahan ajar, baik dalam bentuk buku teks maupun digital, harus dipilih sesuai kebutuhan dan tantangan pembelajaran. Sumber bahan ajar, yang umumnya tersedia di perpustakaan atau toko buku, kini mulai dikembangkan dalam bentuk digital agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa (Aisyah *et al.*, 2020).

Salah satu inovasi bahan ajar yang relevan di era digital adalah *e-pocket book* atau buku saku digital. *E-pocket book* merupakan media pembelajaran praktis yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Format buku saku digital disukai karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan format buku dalam bentuk konvensional (Tampilang & Setiawan, 2021). Beberapa kelebihan *e-pocket book* antaranya dapat menghemat waktu, menunjang pemahaman siswa, menunjang siswa menjadi pembelajar mandiri dan dapat dipelajari kapan dan dimana saja. Buku ini dirancang dengan materi yang ringkas, informatif, dan disertai gambar serta desain menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Violla & Fernandes, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *e-pocket book* lebih efektif dalam proses pembelajaran (Herawati *et al.*, 2020). Buku saku berbasis android dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gizi prakonsepsi pada calon pengantin (Augustine & Sulandjari, 2021). Selain itu, penggunaan *e-pocket book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan menurut penelitian (Afrianti *et al.*, 2021). Dari beberapa penelitian diatas menunjukan *e-pocket book* masih sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Metode

Penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain *pre-eksperimental.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada data angka yang diolah dengan statistik (Sudaryana & Agusiady, 2022). *Design pre-eksperimental* yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* yaitu desain yang digunakan untuk membandingkan keadaan suatu kelompok sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2022).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga program studi keperawatan anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang akan menjalani praktik klinik di semester empat. Populasi pada penelitian ini sebanyak 157 mahasiswa (data jumlah siswa angkatan 2023 keperawatan anestesiologi).

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Teknik *probability sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah *e-pocket book* anestesi. *E-pocket book* ini berisi materi-materi anestesi. Isi dari *e-pocket book* ini berupa, persiapan anestesi, macam macam anestesi, teknik anestesi, obat obatan anestesi, monitoring pasien, bahkan komplikasi anestesi. Pada penelitian ini yang pakai ialah kuesioner pengetahuan yang disusun oleh peneliti itu sendiri. Kuisioner pengetahuan tentang anestesi ini terdiri dari 20 pertanyaan, dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Total skor akan dihitung presentase dan dikategorikan berdasarkan kategori

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara langsung. Dimana peneliti ataupun asisten peneliti memberikan kuesioner *pre-*

test terlebih dahulu kepada responden berupa kuesioner pengetahuan setelah itu responden diberikan *E-pocket book* Anestesi dengan diberikan jangka waktu 1 minggu sebagai perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini, kemudian responden dilakukan post-test untuk menentukan apakah ada peningkatan pengetahuan antara *pre-test post-test*.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dianalisis meliputi jenis kelamin, nilai pengetahuan, Media belajar selain *e-pocket book*, dan frekuensi penggunaan media belajar lain. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* yang merupakan uji non-parametrik untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian *e-pocket book*. Jika p < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Jumlah	30	100

Pada Tabel 1 menunjukan distribusi jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 17 responden (56,7%), dan responden laki laki sebanyak 13 responden (43,3%).

Tabel 2. Distribusi Penggunaan Media Pembelajaran Selain *E-pocket book* Anestesi

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Ada	5	16,7
Satu Sumber	24	80
> Satu Sumber	1	3,3

Sumber: Data Primer (2025)

Pada Tabel 2 menunjukan distribusi penggunaan media pembelajaran selain *e-pocket book* anestesi mayoritas responden menggunakan satu sumber media pembelajaran lain selain *e-pocket book* yaitu sebanyak 24 responden (80%), dan hanya 5 responden (16,7%) yang tidak menggunakan media pembelajaran lain, sedangkan hanya terdapat 1 responden (3,3%) yang menggunakan lebih dari satu sumber media pembelajaran selain *e-pocket book* anestesi.

Tabel 3. Distribusi Penggunaan Media Pembelajaran Selain *E-pocket book* Anestesi

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Pernah	9	30
1 Kali Seminggu	9	30
2 Kali Seminggu	7	23,3
>2 Kali Seminggu	5	16,7

Sumber: Data Primer (2025)

Pada Tabel 3 menunjukan distribusi penggunaan media pembelajaran selain *e-pocket book* anestesi dalam 1 kali dalam seminggu sebanyak 9 responden (30%), dan sebanyak 9 responden (30%) tidak menggunakan sama sekali, sedangkan 7 responden (23,3%) menggunakan 2 kalidalam seminggu dan 5 responden (16,7%) menggunakan lebih dari 2 kali dalam seminggu.

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Pengetahuan Mahasiswa Sebelum Intervensi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	6	20
Sedang	12	40
Kurang	12	40
Total	30	100

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 4, distribusi karakteristik pengetahuan mahasiswa sebelum intervensi *e-pocket book* anestesi menunjukkan 6 orang (20%) dengan tingkat pengetahuan baik, serta 12 orang (40%) dengan tingkat pengetahuan sedang dan 12 orang (40%) dengan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Pengetahuan Mahasiswa Sesudah Intervensi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	18	60
Sedang	12	40
Kurang	0	0
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5, distribusi karakteristik responden pengetahuan mahasiswa sesudah intervensi *e-pocket book* anestesi menunjukkan bahwa terdapat 18 orang (60%) yang mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik, serta 12 orang (40%) tetap dengan tingkat pengetahuan sedang, sedangan responden dengan pengetahuan kurang sudah tidak ada.

Analisis Bivariat

Tabel 6. Pengetahuan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Diberikan *E-pocket book* Anestesi

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa	*Pretest*		*Posttest*		*p-value*
	F	%	F	%	
Baik	6	20	18	60	0,00
Sedang	12	40	12	40	
Kurang	12	40	0	0	
Total	**30**	**100**	**30**	**100**	

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 6, pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *e-pocket book* anestesi terdapat perubahan dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan mahasiswa semester 2023 setelah diberikan *e-pocket book* anestesi. Hasil data menunjukan sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan terhadap pengetahuan mereka mengenai anestesi dalam menghadapi praktik klinik. Hal ini dibuktikkan dengan hasil *p-value* atau angka *sig.(2-tailed)* adalah 0.000 yang merupakan lebih kecil dari batas kritis α = 0,05, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut (0,000<0,05). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa *sig.(2-tailed)* 0,000<0,05 yang artinya uji hipotesis yang dihasilkan adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *e-pocket book* anestesi terhadap pengetahuan mahasiswa menghadapi praktik klinik.

Jenis Kelamin

Penelitian oleh Fonte VRV *et al* (2018) juga mengidentifikasi bahwa wanita memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan minat yang dimiliki responden (mahasiswa) dalam mendapatkan informasi. Hasil dari penelitian Rizanty *et al* (2025), rata-rata motivasi belajar mahasiswa perempuan (94,84) lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki (90,24), Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, jelas bahwa ada perbedaan motivasi belajar antar kelompok tersebut secara signifikan. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan belajar yang tentunya menunjang ke arah pencapaian diri secara optimal, Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan mempunyai keinginan dan semangat dalam proses pembelajaran, sebaliknya siswa tidak akan bersemangat dan juga sulit melaksanakan pembelajaran jika motivasinya rendah yang tentunya akan berdampak pada penurunan prestasi belajar. Prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan adalah dampak dari tidak tercapainya sebuah tujuan pembelajaran (Djarwo 2020).

Penggunaan Media Belajar Anestesi Selain *E-Pocket Book*

Penelitian yang dilakukan (Sola *et al.*, 2022) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Media seperti video pembelajaran, *e-book*, *e-learning*, dan *PowerPoint* terbukti mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami pelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar karena sifatnya yang relevan dan mudah diakses. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media teknologi dan pencapaian akademik mahasiswa, yang menegaskan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan secara optimal dapat menunjang proses belajar mengajar dan menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik

Berdasarkan penelitan (Jayanti, 2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya fokus, perasaan senang, serta kemauan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil analisis statistik memperkuat temuan ini dengan menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar. Dengan kata lain, semakin optimal media pembelajaran digunakan oleh dosen, maka semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Frekuensi Penggunaan Media Belajar Selain *E-pocket book*

Sesuai dengan pendapat Hamid *et al.* (2020), efektivitas dan efisiensi pembelajaran bergantung pada pencapaian tujuan belajar dengan penggunaan waktu dan media yang optimal. Penelitian lain oleh Darmawan (2024) juga menegaskan bahwa media pembelajaran multimedia secara signifikan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kesehatan bila digunakan secara konsisten dan relevan dengan materi. Sejalan dengan penelitian Pérez-Juárez et al (2024) juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media digital oleh mahasiswa tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan capaian belajar, melainkan dipengaruhi oleh bagaimana media tersebut digunakan. Artinya, meskipun mahasiswa hanya menggunakan satu media dengan frekuensi rendah, jika media tersebut relevan, menarik, dan sesuai gaya belajar mereka, hasil belajar tetap bisa optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamid *et al* (2020) bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana tujuan tercapai secara efisien dan efektif, bukan hanya dari seberapa sering media digunakan. Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan media pembelajaran tidak selalu menjadi penentu utama keberhasilan belajar yang dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan.

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sebelum diberikan *E-Pocket Book* Anestesi

Menurut Harefa (2020), tingkat pengetahuan yang rendah pada sebagian mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup tingkat pendidikan dan usia, di mana pendidikan terbukti lebih dominan dalam memengaruhi tingkat pengetahuan. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan dan budaya sosial juga berperan, namun lingkungan terutama lingkungan kampus memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari & Deswati (2023), yang menyebutkan bahwa baik faktor internal seperti motivasi dan kesiapan belajar, maupun faktor eksternal seperti ketersediaan fasilitas dan kenyamanan lingkungan belajar, secara bersamaan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Artinya, mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi tetap dapat mengalami hambatan dalam meningkatkan pengetahuannya apabila tidak didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan tidak hanya mengandalkan faktor dari dalam diri mahasiswa, tetapi juga memerlukan dukungan lingkungan kampus yang aktif, memadai, dan mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi oleh Tampilang & Setiawan (2021) yang mana responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-pocket book* HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 58 responden dengan persentase 68,2%. Lebih lanjut, hasil ini juga didukung oleh Augustine dan Sulandjari (2021) dalam penelitiannya mengenai nilai rata-rata *pretest* pada subjek kelompok eksperimen yaitu 45,60 kemudian nilai rata-rata *pretest* pada subjek kelompok kontrol yaitu 42,70 yang dimana kedua nilai tersebut masuk dalam kategori kurang.

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Setelah diberikan *E-Pocket Book* Anestesi

Temuan ini sejalan dengan Permendikbud (2016) yang menekankan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Dengan integrasi TIK, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efisien dan efektif, membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. *E-pocket book* sebagai media pembelajaran digital menawarkan keunggulan dalam hal fleksibilitas, visualisasi materi, dan kemudahan dalam revisi maupun pembaruan isi materi. Riskia *et al* (2024) juga menyebutkan dalam penelitianya bahwa penyajian informasi secara digital dan interaktif dapat meningkatkan proses kognitif pembelajaran, seperti perhatian, pemrosesan informasi, dan memori jangka panjang.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Destriani & Nawir (2024), yang menemukan bahwa teknik mnemonik berbasis akronim secara signifikan meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa psikologi di Universitas Negeri Makassar, serta penelitian yang dilakukan Susila & Laksmi (2024) terhadap mahasiswa keperawatan di Bali menunjukkan bahwa simulasi multimedia interaktif yang mirip dengan struktur *e-pocket book* dapat meningkatkan keterampilan klinis dan efikasi diri melalui penguatan konsep secara visual dan praktikal. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Talahatu *et al.* (2024), yang menegaskan bahwa aplikasi multimedia interaktif dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi kardiovaskular dapat meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks melalui kombinasi teks, gambar, dan animasi.

Penelitian yang dilakukan Mayer (2021) juga memperkuat bahwasanya *e-pocket book* meningkatkan pengetahuan melalui mekanisme kognitif yang meliputi stimulasi literasi visual, pengurangan beban kognitif dengan penyajian materi ringkas dan menarik, serta kemudahan akses yang mendukung pembelajaran mandiri dan pengulangan materi. Secara neurofisiologis, proses ini melibatkan aktivasi area otak yang berperan dalam pembentukan dan penguatan memori, seperti *korteks prefrontal* dan *hipokampus*, sehingga pengetahuan dapat tersimpan dan diakses lebih efektif.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Wijaya *et al.* (2024) Media buku saku elektronik dan poster meningkatkan pengetahuan dan persepsi tentang anemia. Namun, media buku saku

lebih efektif dalam meningkatkan persepsi remaja tentang anemia daripada poster. Temuan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tampilang & Setiawan (2021) yang menemukan *E-Pocketbook* HIV/AIDS dalam peningkatan pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Prastika (2019) bahwa terdapat pengaruh signifikan penyuluhan individu dengan media buku saku terhadap pengetahuan *hygiene* sanitasi pedagang kaki lima.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-pocket book* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui stimulasi proses memori dan pemahaman konsep patofisiologi. Media ini menyajikan informasi secara ringkas dan visual, sehingga mampu mengurangi beban kognitif dan memperkuat daya ingat. Enis *et al.* (2024) membuktikan bahwa penggunaan *pocket book* sistem rangka secara signifikan meningkatkan nilai praktik anatomi mahasiswa kedokteran, yang menunjukkan efektivitas media tersebut dalam mendukung retensi materi. Hal serupa juga ditemukan oleh Hutami *et al.* (2023), yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *smartphone* dengan kombinasi teks dan gambar mampu meningkatkan motivasi dan memori siswa. Dengan kemudahan akses dan fleksibilitasnya, *e-pocket book* memungkinkan pengulangan materi secara mandiri, yang sangat mendukung penguatan memori jangka panjang, termasuk dalam memahami konsep-konsep patofisiologi yang kompleks.

Pengaruh *E-Pocket Book* Anestesi terhadap Pengetahuan Mahasiswa

Penelitian Tampilang & Setiawan (2021) menjelaskan *bahwa e-pocket book*, melalui akses cepat dan penyajian materi yang ringkas, dapat memperkuat proses kognitif seperti *encoding* dan *retrieval* informasi di otak, khususnya pada korteks *prefrontal* dan *hipokampus*, yang berperan penting dalam pembentukan dan penguatan memori. Hal ini diperkuat oleh Kurniawati dan Fadillah (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media digital berbasis *dual-coding* menggabungkan teks dan gambar secara signifikan mampu meningkatkan retensi informasi dalam memori jangka panjang. Selain itu, Enis *et al* (2024) dalam penelitiannya pada mahasiswa kedokteran menemukan bahwa penggunaan *pocket book* dalam praktik anatomi meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat mahasiswa karena adanya struktur materi yang jelas dan visualisasi mendukung.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000, yang berarti $p < a$ (0,05). Ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi *e-pocket book* anestesi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-pocket book* secara signifikan meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebelum menghadapi praktik klinik, karena penyajiannya mendukung proses belajar dari sisi kognitif maupun *neurofisiologis*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *e-pocket book* anestesi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa menghadapi praktik klinik yang dibuktikan melalui hasil uji *wilcoxon* dengan nilai *p-value* <0,000. Karakteristik responden pada penelitian ini memiliki mayoritas berjenis kelamin perempuan, mayoritas hanya menggunakan 1 media pembelajaran selain *e-pocket book* dan rata-rata frekuensi penggunaan media pembelajaran selain *e-pocket book* dalam waktu satu minggu yaitu 1 kali dan tidak sama sekali. Tingkat pengetahuan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023 sebelum diberikan intervensi *e-pocket* cenderung memiliki pengetahuan sedang dan kurang. Tingkat pengetahuan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023 sesudah diberikan intervensi *e-pocket book* anestesi menunjukkan pengetahuan yang baik.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, institusi pendidikan, maupun variabel yang diteliti. Selain itu, pengembangan *e-pocket book* dengan fitur yang lebih interaktif atau berbasis multimedia juga dapat menjadi fokus penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap aspek-aspek lain seperti hasil belajar, retensi pengetahuan, atau keterampilan klinik.

Referensi

Afrianti, N., Ruslan, D., & Yusuf, M. (2021). Implementation of the *E-pocket Book* to Improve Learning Outcomes in Economics at Madrasah Aliyah Madinatussalam, Bandar Khalifah Regency, Indonesia. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *4*(1), 125-131.

Aiswati, D.(2024). Problematika Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak Angkatan 2019/2020 [Skripsi]. IAIN Pontianak.

Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, *2*(1), 62–65. https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838

Augustine, M. N., & Sulandjari, S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi dengan Buku Saku Berbasis Android Dalam Pembinaan Pranikah Di Kua Gresik. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, *1*(2), 38–47. https://doi.org/10.54771/jakagi.v1i2.151

Darmawan, G. E. B., Parwati, N. N., Warpala, I. W. S., & Divayana, D. G. H. (2024). Augmented Reality Media to Improve Concepts Understanding and Biomotor Skills. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 7*(1), 155–165. https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.67467

Destriani, D., & Nawir, F. T. (2024). Penerapan Teknik Mengingat Mnemonic untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Teknologi dan Sains Modern*, *1*(3), 195–205. https://doi.org/10.69930/jtsm.v1i3.195

Dimitriadou, M., Merkouris, A., Charalambous, A., Lemonidou, C., & Papastavrou, E. (2021). The Knowledge About Patient Safety Among Undergraduate Nurse Students in Cyprus and Greece: A Comparative Study. *BMC Nursing*, *20*(1), 110.

Enis, R. N., *et al.* (2024). Effectiveness Of Using The Skeletal System Pocketbook on The Grade of Anatomy Practicum For Medical Students at Universitas Jambi. (2024). *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *12*(2), 172-175. https://doi.org/10.22437/jmj.v12i2.37311

Hamid, M.A., Permata, E., Aribowo, D., Darmawan, I.A., Nurtanto, M., & Laraswati, S. (2020). Development of Cooperative Learning Based Electric Circuit Kit Trainer for Basic Electrical and Electronics Practice. *Journal of Physics: Conference Series, 1456*.

Harefa, D. (2020). Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Peningkatan Hasil Belajar*, *8*(1), 1–18.

Herawati, I., Putra, F. G., Masykur, R., & Anwar, C. (2020). Pocket Book Digital Berbasis Etnomatematika Sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Mathematics Education and Science*, *3*(1), 29–37. https://doi.org/10.32665/james.v3i1.132

Jayanti. (2018) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* [KTI]. Universitas Negeri Makassar.

Kurniawati, L., & Fadillah, N. (2023). The Effect of Multimedia on Vocabulary Learning: An Application of Dual-Coding Theory. *World Journal of English Language*, *13*(3), 79–87. https://doi.org/10.5430/wjel.v13n3p79

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pérez-Juárez, M. Á., González-Ortega, D., & Aguiar-Pérez, J. M. (2023). Digital Distractions from the Point of View of Higher Education Students. Sustainability, 15(7), 6044. https://doi.org/10.3390/su15076044

Prastika, R. Y. (2019). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Buku Saku terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Higiene Sanitasi Pada Penjual Makanan Kaki Lima di Sekitar Lingkungan Simpang LIma Semarang* [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Semarang.

Rizanty, R., Sofiana, I. A., Ekawati, D., & Aghniarrahmah, C. (2025). Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Laki-Laki dengan Mahasiswa Perempuan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *5*(1), 104–112. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.5717

Sari, P. R., & Deswati. (2023). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 21–28

Sola, E., Bahtiar, I. A., Musdalifa, & Sudarman, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mpi Kelas B Semester Iv Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 48–61. https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30610

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Susila, I. M. D. P., & Laksmi, I. A. A. (2024). Simulasi Multimedia Interaktif: Meningkatkan Keterampilan CPR dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan. *Bali Medika Jurnal*, *11*(1), 44–53. https://doi.org/10.36376/bmj.v11i1.344

Talahatu, O., Pelata, C. S., Siwalette, R., Tomasila, G., Nivaan, G. V., & Palijama, D. G. (2024). Penggunaan Aplikasi Multimedia Interaktif Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(4), 5336–5341. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4476

Tampilang, M. S., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh Media E-Pocketbook HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan HIV / AIDS. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *2*(1), 1–7. https://jks.juriskes.com/index.php/jks/article/view/1824/394

Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 13-23.

Wijaya, L. R., Utami, S. B., Rialihanto, M. P., & Siswati, T. (2024). Implementation of An E-Pocket Book to Improve Knowledge and Perceive Anemia in Adolescents. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, *1*(1), 10. https://doi.org/10.21927/ijnd.2024.1(1).10-18